

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DI SMP NEGERI KABUPATEN KAUR**



TESIS

Oleh :

**EVITA SARI
NPM : 2361101028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DI SMP NEGERI KABUPATEN KAUR**

TESIS



**Diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Manajemen (M.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program
Studi Magister Manajemen**

Oleh :

**EVITA SARI
NPM : 2361101028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI SMP
NEGERI KABUPATEN KAUR



Tesis oleh :

EVITA SARI
NPM : 2361101028

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Dr. Ir. Ririn Harini, M. P
NIDN. 0027076801.

Pembimbing 2

Dr. Meilaty Fintahiasari, S.E., M.M
NIDN. 0226058802

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Eurgonti Raniyah, S.E., M. Si
NIDN. 0208047301

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI SMP
NEGERI KABUPATEN KAUR

Oleh

EVITA SARI
NPM : 2361101028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Jum'at tanggal
27 November 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji :

1. **Dr. Islamuddin, S.E., M.M**
NIDN. 0204026803
2. **Dr. Sri Ekowati, S. E., M. M**
NIDN. 0211107001
3. **Dr. Ir. Ririn Harini, M. P**
NIDN. 0027076801.
4. **Dr. Meilaty Finthariasari, S.E., M.M**
NIDN. 0226058802

Tanda Tangan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, November 2025
Dekan,

Furqonfi Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PERNYATAAN

Saya, Evita Sari, NPM. 2361101028, menyatakan bahwa;

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bengkulu, November 2025
Yang Menyatakan



EVITA SARI
NPM. 2361101028

DECLARATION

I am, Evita Sari, NPM. 2361101028, hereby declare that:

- 1. This thesis is original and entirely my own work, and is not the work of another person under my name, nor is it a copy or plagiarism of another person's work. This thesis has never been submitted for an academic degree at Muhammadiyah University Bengkulu or any other university.*
- 2. This thesis does not contain any work or opinions that have been written or published by others, except those clearly stated as references with the author's name mentioned and included in the bibliography.*
- 3. I make this statement truthfully, and if in the future there are any deviations or inaccuracies in this statement, I am willing to accept academic sanctions in the form of revocation of the degree obtained for this thesis, as well as other sanctions in accordance with the norms and regulations applicable at Muhammadiyah University Bengkulu.*

Bengkulu, Desember 2026
Declared by,

EVITA SARI
NPM. 2361101028

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar magister ini. syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berharga dalam hidup saya.

Persembahan Tesis serta terimakasih ini saya ucapkan untuk:

1. Kedua Orangtuaku yaitu Bapak Yahidin dan Ibu Sudariah, Terimakasih sudah menjadi Orangtua Luar biasa yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, terimakasih atas pengorbanan, nasehat dan do'a yang tiada hentinya kalian berikan kepadaku selama ini.
2. Kepada Suami Tercinta Hifthario Syahputra, You`re The best Ever in my world.
3. Kepada Anak anakku alrashya rayhan syahputra, alfiandra radithya syahputra, alvarendra reinand syahputra. Kalian Penyemangat Mama.
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu Bapak Dr. Susiyanto, M. Si, yang telah membantu, dan mendukung saya selama awal, dan akhir perkuliahan.
5. Dosen Pembimbingku yaitu Bapak Dr. Ir. Ririn Harini, M. P dan Ibu Dr. Meilaty Finthariasari, S. E., M. M yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Program Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, atas segala bimbingan, perhatian serta ilmu yang sangat berharga yang diberikan kepadaku
7. Bapak/Ibu Struktural Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bantuan dalam saya mengurus administrasi akademik dalam proses perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuanganku Prodi Manajemen Program Magister angkatan IV.
9. Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah mengajarkan manusia dengan qalam (pena) dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Sehingga manusia dapat hidup dengan cahaya ilmu dan pengetahuan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan mendidik umatnya dengan ilmu dan akhlak menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Tesis ini disusun sebagai salah satu tugas akademis di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam rangka mencapai gelar Magister Manajemen. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan moril maupun materil. Adapun ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Dr. Susiyanto, M. Si** beserta jajarannya.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Meilaty Finthariasari, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi, Sekaligus Pembimbing Tesis Ku, Manajemen Program Magister Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Dr. Ir. Ririn Harini, M.P selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama ini.
5. Terimakasih kepada Dosen penguji Dr. Islamuddin, S.E., M.M, dan Ibu Dr. Sri Ekowati, S.E., M.M yang sudah memberi pemasukkan yang sangat berarti untuk tesis dan ilmu saya.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada Seluruh Teman Mahasiswa Pascasarjana yang telah samasama

Menikmati suka dan duka selama waktu perkuliahan

8. Secara khusus diucapkan sembah sujud dan terima kasih kepada Orang Tua tercinta, Adik- Adik dan semua keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas doa yang telah diberikan kepada penulis.
9. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik semasa masih waktu perkuliahan sampai penulisan tesis ini, yang penulis tidak mampu sebutkan namanya satu persatu.

Saya berdoa kepada mereka. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga kebaikan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapat Rahmat, Hidayah, dan Karunia dari Allah SWT. Amin.

Bengkulu, Desember 2026

Penulis,

EVITA SARI

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI KABUPATEN KAUR

ABSTRAK

Evita Sari¹, Ririn Harini², Meilaty Finthariasari³

Pengembangan kompetensi guru merupakan isu strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di daerah rural seperti Kabupaten Kaur yang menghadapi tantangan kompleks terkait disparitas kualitas guru, keterbatasan akses pelatihan, dan minimnya penelitian kontekstual. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi kompetensi guru, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi pengembangan kompetensi guru di SMP Negeri Kabupaten Kaur.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam terhadap kepala sekolah, guru, dan pengawas, serta analisis dokumen. Data dianalisis menggunakan kerangka analisis SWOT yang disesuaikan secara kualitatif dengan matriks IFAS dan EFAS untuk merumuskan strategi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai IFAS sebesar 2,883 dan EFAS sebesar 2,860, menempatkan kompetensi guru pada Kuadran V (strategi stabilitas). Kompetensi guru berada pada kategori cukup stabil dengan kekuatan berupa kualifikasi S1, pengalaman mengajar panjang, dan budaya kolaborasi MGMP, namun menghadapi kelemahan dalam penguasaan TIK dan implementasi pembelajaran inovatif. Strategi yang direkomendasikan meliputi penguatan internal melalui MGMP dan supervisi akademik, pemanfaatan peluang eksternal seperti PKB dan platform digital, serta peningkatan adaptasi terhadap perubahan kurikulum dan teknologi.

Kata kunci: *Strategi Pengembangan, Kompetensi Guru, Analisis SWOT, Kuadran V, Daerah Rural*

¹Evita Sari

²Ririn Harini

³Meilaty Finthariasari

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI KABUPATEN KAUR

ABSTRACT

Evita Sari¹, Ririn Harini², Meilaty Finthariasari³

Teacher competency development is a strategic issue in improving education quality, particularly in rural areas like Kaur District, which faces complex challenges regarding teacher quality disparities, limited training access, and minimal contextual research. This study aims to analyze teacher competency conditions, identify supporting and hindering factors, and formulate strategies for teacher competency development in junior high schools in Kaur District.

The research employs a descriptive qualitative approach with in-depth interviews involving school principals, teachers, and supervisors, along with document analysis. Data were analyzed using a qualitatively adapted SWOT framework with IFAS and EFAS matrices to formulate strategies. Results show an IFAS score of 2.883 and EFAS score of 2.860, positioning teacher competency in Quadrant V (stability strategy).

Teacher competency is relatively stable with Strengths including bachelor's qualifications, extensive teaching experience, and MGMP collaboration culture, while facing Weaknesses in ICT mastery and innovative learning implementation. Recommended strategies include internal Strengthening through MGMP and academic supervision, leveraging external opportunities such as CPD programs and digital platforms, and enhancing adaptation to curriculum changes and technology.

Keywords: *Development Strategy, Teacher Competency, SWOT Analysis, Quadrant V, Rural Area*

¹Evita Sari

²Ririn Harini

³Meilaty Finthariasari

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-------------|
| COVER | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR DIAGRAM | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1. Teori Kompetensi | 12 |
| 2.1.2. Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia | 15 |
| 2.1.3. Teori Transformational Leadership..... | 16 |
| 2.1.4. Teori Model Professional Development..... | 17 |
| 2.1.5. Teori Andagogi | 19 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 26 |
| 2.3. Kerangka Penelitian | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Rasionalitas Jenis Penelitian | 32 |
| 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian | 38 |
| 3.2.1. Waktu Penelitian..... | 38 |

| | |
|---|------------|
| 3.2.2. Tempat Penelitian | 38 |
| 3.3. Objek dan Subjek Penelitian | 39 |
| 3.3.1. Objek Penelitian: | 39 |
| 3.3.2. Subjek Penelitian:..... | 39 |
| 3.4. Jenis Data | 41 |
| 3.4.1. Data primer: | 41 |
| 3.4.2. Data sekunder:..... | 42 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.5.1. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| 3.6.1. Analisis SWOT | 47 |
| 3.7. Keabsahan Data | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 52 |
| 4.1.1. Sejarah Singkat SMP Negeri Kabupaten Kaur | 52 |
| 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian | 54 |
| 4.2.1. Profil Responden | 54 |
| 4.2.2. Kompetensi Guru Berdasarkan Empat Kompetensi Dasar | 57 |
| 4.3. Analisis SWOT Kompetensi Guru | 65 |
| 4.3.1. Faktor Internal (IFAS)..... | 67 |
| 4.3.2. Indikator Penentuan Rating IFAS dan EFAS..... | 72 |
| 4.3.3. Faktor Eksternal (EFAS)..... | 74 |
| 4.4. Matriks Analisis SWOT | 83 |
| 4.5. Posisi Kuadran SWOT Kompetensi Guru..... | 90 |
| 4.6. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru | 91 |
| 4.6.1. Strategi SO (<i>Strength – Opportunity</i>)..... | 91 |
| 4.7. Pembahasan..... | 92 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Kesimpulan..... | 94 |
| 5.2. Saran..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 99 |
| LAMPIRAN..... | 102 |
| KUESIONER ANALISIS SWOT..... | 103 |
| PEDOMAN WAWANCARA..... | 108 |

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kesenjangan Kompetensi Guru Berdasarkan 4 Kompetensi Inti..... 4

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|-----------|
| Bagan 2.1 Kerangka Penelitian..... | 31 |
|---|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Perbandingan Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2024 | 2 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 26 |
| Tabel 3. 1 Karakteristik Pendekatan Penelitian | 33 |
| Tabel 3. 2 Diagram Matriks SWOT | 34 |
| Tabel 3. 3 Matriks sumber data | 41 |
| Tabel 3. 4 Matriks Sumber Data..... | 42 |
| Tabel 3. 5 Instrumen Pengumpulan Data | 44 |
| Tabel 3. 6 Tahapan Analisis Data | 46 |
| Tabel 3. 7 Strategi Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 50 |
| Tabel 4. 1 Profil Responden Penelitian..... | 54 |
| Tabel 4. 2 Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)..... | 73 |
| Tabel 4. 3 Matriks EFAS (External Factor Analysis Summary) | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Peta Kaur Selatan..... | 39 |
|-----------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kompetensi guru merupakan isu strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan global yang memerlukan perhatian serius dari berbagai *stakeholder* pendidikan. Penelitian Rani et al., (2020) melalui Teaching and Learning International Survey (TALIS) menunjukkan bahwa negara-negara dengan sistem pengembangan profesional guru yang berkelanjutan memiliki performa pendidikan yang superior. Barkah & Sarwandianto, (2023) menekankan bahwa manajemen pengembangan kompetensi guru secara positif mempengaruhi kinerja guru, terhitung 68% dari efeknya. Hal ini menggarisbawahi peran penting peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, selaras dengan temuan tentang dampak kualitas guru terhadap prestasi siswa. Hal ini mengonfirmasi pentingnya investasi dalam pengembangan kompetensi guru sebagai strategi utama peningkatan kualitas pendidikan.

Di Indonesia, isu pengembangan kompetensi guru menjadi prioritas nasional sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Regulasi ini menetapkan empat kompetensi inti yang harus dikuasai guru: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Namun, implementasi di lapangan menunjukkan kesenjangan signifikan antara harapan regulasi dengan realitas empiris. Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, (2024) menunjukkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) nasional masih rata-rata

58,08, jauh dari standar minimal 70, dengan disparitas signifikan antar daerah, khususnya antara daerah urban dan rural.

Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu menghadapi fenomena kompleks dalam pengembangan kompetensi guru yang mencerminkan tantangan umum daerah rural di Indonesia. Karakteristik geografis yang membentang dari pesisir hingga perbukitan, ditambah heterogenitas sosial-ekonomi masyarakat, menciptakan tantangan unik dalam implementasi program pengembangan guru. Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur, (2024) mengungkap fenomena mengkhawatirkan dimana hanya 38% dari 127 guru SMP Negeri mengikuti program pengembangan kompetensi dalam dua tahun terakhir, dengan disparitas akses pelatihan 40% lebih rendah di daerah terpencil dibanding pusat kecamatan. Lebih mengkhawatirkan lagi, 62% guru belum mencapai standar kompetensi minimal teknologi pembelajaran, dan 73% program pelatihan tidak menghasilkan perubahan praktik mengajar yang signifikan.

Tabel 1. 1
Perbandingan Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2024

| Wilayah | Rata-rata UKG | Standar Minimal | Gap | Kategori |
|-----------------------------|----------------------|------------------------|------------|-------------------|
| Nasional | 58,08 | 70 | -11,92 | Perlu Peningkatan |
| Provinsi Bengkulu | 56,23 | 70 | -13,77 | Perlu Peningkatan |
| Kabupaten Kaur | 52,15 | 70 | -17,85 | Kritis |
| SMP Negeri Kab. Kaur | 48,90 | 70 | -21,10 | Sangat Kritis |

Sumber: Kemendikbudristek (2024), Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur (2024), dan analisis peneliti

Wawancara mendalam dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur, Lisarmawan, S.Kom, M.A.P (Juni 2025) mengungkap kompleksitas permasalahan

yang dihadapi dalam mengidentifikasi dan menerapkan strategi pengembangan kompetensi guru yang efektif:

"Realitas di lapangan menunjukkan bahwa program-program pengembangan kompetensi guru yang selama ini kita jalankan belum menyentuh kebutuhan riil guru di kelas. Saya sering mendapati guru yang sudah mengikuti berbagai pelatihan, tetapi ketika dikunjungi ke kelas, praktik mengajarnya masih konvensional. Tantangan terbesar yang saya rasakan adalah bagaimana merancang program yang tidak hanya seragam, tetapi juga adaptif dengan kondisi masing-masing wilayah. Guru di Maje dengan akses terbatas tentu berbeda kebutuhannya dengan guru di pusat kota. Kita memerlukan penelitian yang dapat memberikan panduan konkret tentang strategi mana yang benar-benar efektif untuk kondisi seperti Kaur." (Lisarmawan, S.Kom, M.A.P. Juni 2025)

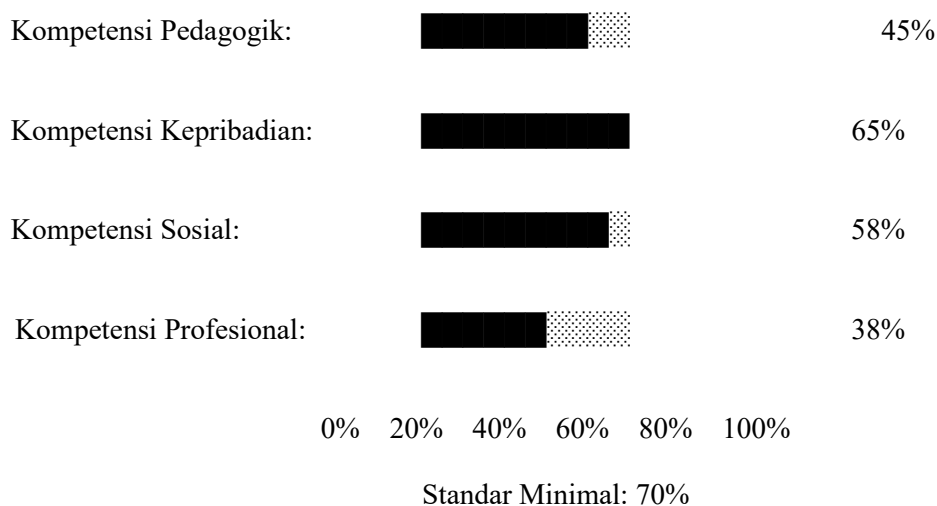
Testimoni tersebut memperkuat urgensi untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam pengembangan kompetensi guru, khususnya strategi yang dapat mengakomodasi keberagaman kondisi geografis, sosial-ekonomi, dan kebutuhan spesifik guru di daerah. Kepala Dinas juga menambahkan:

"Selama ini kita mengadopsi berbagai model pelatihan, dari workshop tradisional hingga *E-Learning*, tetapi evaluasi dampaknya terhadap perubahan praktik mengajar masih sangat terbatas. Yang kita butuhkan adalah pemahaman mendalam tentang strategi mana yang paling sesuai dengan konteks lokal, bagaimana mengimplementasikannya secara efektif, dan bagaimana mengukur keberhasilannya." Kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan perkembangan signifikan

dalam pemahaman tentang pengembangan kompetensi guru. Liberato, (2021) menekankan bahwa praktik pra-profesional mengintegrasikan penelitian, inovasi, dan kompetensi profesional, menyoroti pentingnya pengalaman mengajar dalam mengembangkan kompetensi ini, meskipun mencatat kontradiksi antara teori dan praktik dalam pelatihan guru, terutama dalam model UNAE. Dijk et al., (2022) mengusulkan analisis konseptual yang menghubungkan keahlian guru dan pengetahuan guru dengan pengembangan akademik, menekankan pentingnya pengetahuan disipliner dalam pengembangan profesional, yang dapat meningkatkan praktik pengajaran dan pada akhirnya meningkatkan hasil

pembelajaran siswa melalui kegiatan pengembangan akademik terstruktur.. Di tingkat nasional, Miftakhul Janati Andriyani, (2024) melakukan penelitian longitudinal terhadap 2.500 guru di 15 provinsi, menemukan lima faktor kritis: kesesuaian program dengan kebutuhan, dukungan kepemimpinan, budaya organisasi, infrastruktur, dan kontinuitas. Bedoya-flores & Lara-tambaco, (2023) endidikan hibrida menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online, menawarkan fleksibilitas dan personalisasi. Namun, tantangan termasuk mengatasi kesenjangan digital dan memastikan desain kursus yang efektif, terutama dalam konteks pedesaan di mana karakteristik unik mungkin memerlukan strategi yang disesuaikan untuk implementasi yang berhasil.

Diagram 1. 1
Kesenjangan Kompetensi Guru Berdasarkan 4 Kompetensi Inti



Sumber : Komplektisitas Keadaan dan diolah peneliti

Analisis terhadap literatur existing mengidentifikasi beberapa research gap yang signifikan dalam hal identifikasi strategi efektif pengembangan kompetensi guru. Pertama, gap teoretis dimana belum ada integrasi komprehensif lima

perspektif teoretis utama dalam satu framework untuk mengidentifikasi strategi efektif: Spencer & Spencer's competency iceberg model (1993), Noe et al.'s systematic HRD approach (2020), Bass & Avolio's transformational leadership (1994), Guskey's five-level evaluation model (2002), dan Knowles' andragogy principles (1980) untuk konteks pengembangan guru di daerah. Kedua, gap empiris berupa minimnya penelitian yang secara sistematis mengidentifikasi dan membandingkan efektivitas berbagai strategi pengembangan kompetensi guru di daerah rural dengan keterbatasan sumber daya, kurangnya eksplorasi multiple stakeholder perspectives dalam mengidentifikasi strategi yang efektif, dan belum ada penelitian yang secara spesifik menganalisis kondisi Kabupaten Kaur untuk mengidentifikasi strategi yang paling sesuai dengan karakteristik unik daerah tersebut. Ketiga, gap metodologis dimana dominasi penelitian kuantitatif dalam evaluasi efektivitas program tanpa mengeksplorasi proses identifikasi strategi yang efektif, minimnya penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan interpretivist untuk memahami bagaimana stakeholders mengkonstruksi makna tentang efektivitas strategi, dan kurangnya penelitian yang menggunakan SWOT analysis dalam konteks kualitatif untuk mengidentifikasi strategi yang paling sesuai dengan kondisi spesifik. Keempat, gap kontekstual berupa belum adanya model sistematis untuk mengidentifikasi strategi pengembangan kompetensi guru yang efektif untuk daerah dengan karakteristik geografis beragam (pesisir-pegunungan), sosial-ekonomi heterogen, infrastruktur terbatas, namun kaya kearifan lokal.

Berdasarkan analisis isu, fenomena, penelitian terdahulu, dan research gap yang teridentifikasi, penelitian ini memfokuskan pada mengidentifikasi bagaimana

strategi yang efektif dalam pengembangan kompetensi guru di SMP Negeri Kabupaten Kaur. Fokus penelitian secara spesifik adalah mengidentifikasi strategi pengembangan kompetensi guru yang paling efektif dan sesuai dengan konteks lokal Kabupaten Kaur, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi pengembangan kompetensi guru dalam konteks geografis dan sosial-ekonomi yang beragam, dan merumuskan framework untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi yang efektif berdasarkan kondisi spesifik daerah. Penelitian ini bertujuan menghasilkan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengidentifikasi, memilih, dan mengimplementasikan strategi pengembangan kompetensi guru yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kontekstual Kabupaten Kaur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif induktif yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang kompleksitas proses identifikasi strategi efektif pengembangan kompetensi guru. Creswell & Poth, (2018) menjelaskan bahwa pendekatan induktif memungkinkan researchers untuk mengeksplorasi perspektif multipel dari berbagai stakeholder tentang efektivitas strategi tanpa predetermined assumptions, membangun understanding dari ground up berdasarkan lived experiences participants dalam mengalami berbagai strategi pengembangan, mengidentifikasi patterns dan themes tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi yang emerge from data, dan mengembangkan contextual framework untuk identifikasi strategi yang responsive terhadap local conditions. Kerangka teoretis dalam penelitian ini berfungsi sebagai sensitizing concepts (Blumer, 1954) yang memberikan initial guidance untuk memahami

kompleksitas identifikasi strategi efektif tanpa membatasi discovery process, dimana lima teori utama (Spencer & Spencer's competency model untuk memahami kompleksitas kompetensi yang perlu dikembangkan, Noe et al.'s systematic HRD untuk framework identifikasi kebutuhan dan desain strategi, Bass & Avolio's transformational leadership untuk memahami peran kepemimpinan dalam efektivitas strategi, Guskey's evaluation model untuk kriteria efektivitas, dan Knowles' andragogy principles untuk prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa yang efektif) akan menginformasikan proses inductive data collection dan analysis untuk menghasilkan emergent understanding tentang bagaimana mengidentifikasi strategi yang efektif.

Strauss, A. & Corbin, (1998) menekankan bahwa dalam grounded approach, theoretical frameworks should inform rather than constrain the research process untuk mengidentifikasi fenomena, sementara Lincoln & Guba (1985) menyatakan bahwa naturalistic inquiry cocok untuk penelitian yang bertujuan understanding complex social phenomena dalam natural settings, dimana proses identifikasi strategi efektif pengembangan kompetensi guru merupakan complex social process yang melibatkan multiple actors, contexts, dan influences yang best understood through qualitative lens. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul “Strategi Pengembangan Kompetensi Guru di SMPN 1 Kaur Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi kompetensi guru di SMP Negeri Kabupaten Kaur saat ini?
2. Apa saja Indikator kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamandalam pengembangan kompetensi guru?
3. Bagaimana strategi pengembangan kompetensi guru di SMP Negeri Kabupaten Kaur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kondisi kompetensi guru di SMP Negeri Kabupaten Kaur saat ini.
2. Mengidentifikasi Indikator kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamandalam pengembangan kompetensi guru.
3. Menganalisis strategi pengembangan kompetensi guru di SMP Negeri Kabupaten Kaur.

Pencapaian tujuan-tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi yang lebih efektif dan kontekstual untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri Kabupaten Kaur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis, tidak hanya bagi dunia akademik, tetapi juga bagi para praktisi pendidikan dan pemangku kebijakan, khususnya dalam konteks pengembangan kompetensi guru di daerah. Manfaat penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam kajian strategi pengembangan sumber daya manusia di sektor pendidikan. Dengan menggabungkan teori strategi Mintzberg, model evaluasi pelatihan Guskey, serta pendekatan SWOT dan *Training Needs Assessment* (TNA), penelitian ini memperkaya pendekatan konseptual dalam menganalisis kebijakan dan praktik pengembangan guru yang berbasis konteks lokal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kepala sekolah dan pengelola pendidikan sebagai acuan dalam merancang strategi pengembangan kompetensi guru yang lebih terarah, berbasis kebutuhan nyata, serta melibatkan aktor-aktor pendidikan secara partisipatif. Strategi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi model alternatif dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru di lingkungan SMP Negeri Kabupaten Kaur.

3. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini memberikan ruang refleksi dan pembelajaran mengenai pentingnya pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini dapat memperkuat kesadaran guru terhadap peran aktif mereka dalam membentuk strategi pengembangan diri, sekaligus memberikan masukan tentang jenis strategi pelatihan yang efektif, relevan, dan sesuai dengan tantangan lokal.

4. Manfaat Kebijakan

Bagi Dinas Pendidikan dan pengambil kebijakan daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan yang lebih adaptif, akuntabel, dan berbasis data terkait pengembangan kompetensi guru. Strategi yang ditemukan dari lapangan dapat dijadikan referensi dalam merancang program pelatihan yang bersifat jangka panjang, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakteristik wilayah Kabupaten Kaur.

5. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji strategi pengembangan guru di konteks wilayah berbeda atau pada jenjang pendidikan yang lain. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian ini ke arah yang lebih spesifik, misalnya melalui pendekatan evaluatif, studi tindakan kolaboratif, atau bahkan membandingkan efektivitas strategi di beberapa daerah melalui studi lintas kasus.